

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penulisan tesis dengan sitiran terbanyak ditemukan pada tahun 2017 yaitu sebanyak 250 sitiran (22,10%), dan sitiran yang paling sedikit pada tahun 2015 yaitu 189 sitiran (16,71%).
2. Pada tahun 2014 ditemukan sitiran yang paling banyak yaitu literatur buku sebanyak 194 sitiran (91,07%), namun penggunaan artikel jurnal pada tahun 2014 hanya sebanyak 2 sitiran (0,93%).
3. Pada tahun 2015 ditemukan bahwa literatur yang paling banyak disitir dalam penulisan tesis adalah literatur buku yaitu sebanyak 166 sitiran (87,83%), sementara yang mengutip dari artikel jurnal pada tahun 2015 hanya sebanyak 10 sitiran (5,29%).
4. Pada tahun 2016 ditemukan bahwa literatur yang paling banyak disitir dalam penulisan tesis adalah literatur buku yaitu sebanyak 206 sitiran (83,73%), namun penggunaan artikel jurnal dalam penulisan tesis pada tahun 2016 ini hanya sebanyak 11 sitiran (4,47%).
5. Pada tahun 2017 ditemukan bahwa literatur yang paling banyak digunakan dalam penulisan tesis tahun 2017 adalah literatur buku yaitu sebanyak 180 sitiran (72%), namun penggunaan artikel jurnal pada tahun 2017 ini mulai meningkat yaitu sebanyak 38 sitiran (15,2%).

6. Pada tahun 2018 ditemukan bahwa literatur yang paling banyak digunakan dalam penulisan tesis tahun 2018 adalah literatur buku yaitu sebanyak 127 sitiran (54,50%), namun penggunaan artikel jurnal pada tahun 2018 ini sangat jauh meningkat yaitu sebanyak 76 sitiran (32,61%).
7. Tingkat pemakaian jurnal yang disitir dalam penyusunan tesis mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP dari tahun 2014-2018 yang berjumlah 25 tesis dengan jumlah sitiran sebanyak 137 (12,11%) dari jumlah total sitiran 1131 kali. Literatur jurnal merupakan jenis literatur kedua yang banyak digunakan setelah literatur buku yang sebanyak 873 sitiran.
8. Dari tahun 2014-2018 ditemukan tingkat pemakaian artikel jurnal tercetak cenderung lebih banyak yaitu 106 sitiran (77,4%) dibandingkan dengan artikel jurnal online yang hanya sebanyak 31 sitiran (22,6%).
9. Dari tahun 2014-2018 ditemukan tingkat pemakaian artikel jurnal Nasional cenderung lebih banyak yaitu 99 sitiran (72,3%) dibandingkan dengan artikel jurnal Internasional yang hanya sebanyak 38 sitiran (27,7%).
10. Sitiran jurnal memiliki tahun terbit dari tahun 1960 – 2018, dengan 135 jurnal yang mencantumkan tahun terbit dari total sitiran jurnal sebanyak 137. Usia keusangan atau paro hidup literatur jurnal yang disitir dalam tesis mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia FBS UNP tahun 2014 – 2018 ialah 7 tahun. Ini berarti bahwa jurnal yang memiliki tahun

terbit di bawah tahun 2011 dapat dianggap sudah usang dan jurnal dianggap terkini ialah jurnal yang diterbitkan tahun 2011 – 2018.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang sudah dipaparkan sebelumnya, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran yang membangun untuk mahasiswa berikut ini:

1. Penggunaan jurnal bagi mahasiswa dalam penulisan tesis alangkah baiknya ditingkatkan lagi.
2. Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang diharapkan dapat menambah koleksi jurnal sehingga dapat digunakan untuk menunjang penelitian mahasiswa
3. Disarankan kepada pihak Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang untuk mensosialisasikan cara menelusur bahan pustaka elektronik terutama *e-journal*..